

**IDENTIFIKASI JENIS-JENIS TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI
DESA LOOKEU KECAMATAN TASIFETO BARAT
KABUPATEN BELU**

Maria Nelciana Manek¹, Theresia L. Boro², Maria T. L. Ruma²

¹Anggota Peneliti Prodi Biologi FST Undana Kupang

² Staf Pengajar Prodi Biologi FST Undana Kupang

ABSTRAK

Penelitian tentang Identifikasi jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat di Desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu telah selesai dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat, organ/eksudat tumbuhan yang dapat digunakan dan proses pengolahan jenis tumbuhan berkhasiat obat, dosis konsumsi serta cara penggunaan ramuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, eksplorasi, koleksi dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan ditabulasi dalam bentuk uraian ciri morfologi, tabel dan gambar dari setiap jenis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Lookeu ditemukan 42 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang tergolong dalam 30 suku. Organ/eksudat yang digunakan adalah umbi, akar, batang, kulit batang, getah, daun, buah, dan biji. Proses pengolahan dilakukan dengan cara direbus, dikunyah, ditumbuk, diremas dan dikeringkan serta cara penggunaannya yakni diminum, dimandi, ditempel, di oles, di kumur dan di tetes.

Kata kunci : Identifikasi, tumbuhan, berkhasiat, obat

Hasil Penelitian

Indonesia memiliki jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia dengan jumlah penduduknya 255.461.700 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2016) yang sebagian besar masyarakatnya tinggal di pedesaan. Menurut Sastropradjo (1990), banyaknya masyarakat yang tinggal di pedesaan terutama daerah yang sulit dijangkau (terisolir) menyebabkan pemerataan hasil-hasil pembangunan seperti sarana pendidikan dan kesehatan sulit untuk dilaksanakan. Oleh karena itu pada daerah-daerah terisolir pemanfaatan tumbuh-tumbuhan untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan seperti untuk obat-obatan tradisional sangat tinggi (Sutarjadi, 1992).

Obat tradisional merupakan obat yang berasal dari spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercayai masyarakat memiliki khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional. Pengobatan tradisional adalah pengobatan yang mengacu pada pengalaman yang diwariskan oleh para leluhur atau nenek moyang secara turun temurun, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang sampai sekarang tetap dipertahankan dalam kehidupan masyarakat, terutama yang jauh dari perkotaan atau masyarakat yang hidup di daerah yang sarana pelayanan kesehatannya masih sangat terbatas (Sopandi, 2009)

Nusa Tenggara Timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi tumbuhan obat yang cukup banyak dan masih memiliki kekayaan pengetahuan dalam bidang obat tradisional. Kehidupan masyarakat tradisional mempunyai interaksi yang sangat dekat dengan sumber daya alam dan lingkungannya. (Anonim, 2014).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Panyol (2016) ditemukan 40 jenis tumbuhan obat di desa Pong La'o Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai dan Halimah (2005) menemukan 66 jenis tumbuhan yang berkhasiat obat di Desa Golo Mbu Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat. Hal ini membuktikan bahwa masih tingginya ketergantungan masyarakat terhadap tumbuhan obat (Djamal *dkk*, 1982 dalam Ardan, 2000).

Desa Lookeu merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Sejak dahulu hingga sekarang hampir sebagian besar masyarakat masih memanfaatkan dan membudidayakan tumbuhan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai jenis sakit atau penyakit. Beberapa alasan yang membuat masyarakat desa Lookeu masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional karena mudah dijangkau baik harga maupun ketersediaannya, sudah diwariskan oleh nenek moyang secara turun-temurun, tidak membutuhkan biaya yang mahal untuk memperolehnya serta jarak tempuh dari desa ke fasilitas kesehatan seperti puskesmas sejauh 24 km, sehingga pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional menjadi alternatif pengobatan yang diprioritaskan.

Berdasarkan informasi awal dari masyarakat desa Lookeu bahwa sudah sejak dahulu penduduk desa Lookeu memanfaatkan jenis-jenis tumbuhan obat, yang menurut pengetahuan mereka sangat ampuh menyembuhkan sakit/penyakit, misalnya tumbuhan meniran atau moat niran (bahasa Tetun) untuk menyembuhkan

Hasil Penelitian

penyakit asam urat, bisul dan rematik; patikan kebo atau mameak (bahasa Tetun) dapat menyembuhkan batuk dan malaria. Namun beberapa jenis lainnya hanya dikenal dengan nama daerah setempat saja seperti aibano (bahasa Tetun) untuk menyembuhkan patah tulang dan terkilir dan dila fatuk (bahasa Tetun) untuk melancarkan pengeluaran plasenta bayi. Berkenaan dengan uraian tersebut maka diperlukan kajian ilmiah mengenai tumbuh-tumbuhan yang berpotensi sebagai tumbuhan obat di desa Lookeu.

MATERI DAN METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2017 – Januari 2018 di Desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, eksplorasi, koleksi dan dokumentasi.

Prosedur Penelitian

Prosedur kerja yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Observasi.
Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang lokasi penelitian.
- c. Penentuan responden
Responden adalah orang-orang yang memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu, yaitu 1) penduduk asli yang memiliki pengetahuan tentang tumbuhan yang berkhasiat obat dan pernah mengobati orang sakit, 2) penduduk pendatang yang sudah menetap lama (\pm 5 tahun) di lokasi penelitian yang juga mengetahui tumbuhan yang berkhasiat obat dan juga pernah memanfaatkannya. 3) golongan pemuda/dewasa yang memahami pemanfaatan tumbuhan obat. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 11 orang yang terdiri dari 1 orang tokoh masyarakat, 5 orang pengobat tradisional, dan 5 orang pasien.

2. Pelaksanaan

- a. Wawancara
- b. Eksplorasi, koleksi sampel dan dokumentasi.
- c. Analisis dan Deskripsi Sampel
- d. Identifikasi dilakukan dengan dua cara :
 - 1). Mencocokkan nama lokal tumbuhan obat yang diperoleh dari masyarakat dengan nama lokal dan nama ilmiah dalam buku Meijer (1950)
 - 2). Mencocokkan ciri dan gambar dari jenis tumbuhan obat dengan ciri dan gambar dalam pustaka Dalimartha (2008) dan pustaka Permata (2014)

Analisis Data

Data hasil penelitian yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan ditabulasi dalam bentuk tabel dan gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Lookeu terletak di bagian Timur wilayah Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki luas wilayah 25,21 km yang terdiri dari 2 dusun, 2 RW (Rukun Warga) dan 4 RT (Rukun Tetangga). Secara geografis Desa Lookeu memiliki batas wilayah sebagai berikut, sebelah Timur berbatasan dengan Timur Leste, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Derok Faturene, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Fatuba'a Kecamatan Tasifeto Timur, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Derok Faturene. Gambaran umum demografis Desa Lookeu dengan jumlah penduduk terdiri dari 147 KK, 588 jiwa dengan rincian : Laki-Laki 296 jiwa dan Perempuan 292 jiwa (*Statistik Desa Lookeu dalam angka, 2016*).

Kondisi topografi Desa Lookeu sebagian kecil dataran rendah dan sebagian besar perbukitan. Mata pencaharian penduduk Desa Lookeu sebagian besar Petani dan peternak, sebagian kecil PNS dan dukun kampung. Fasilitas-fasilitas pendukung seperti fasilitas pendidikan berjumlah 1 yaitu Sekolah Dasar Inpres Lookeu. Fasilitas kesehatan berjumlah 1 yaitu Pondok Bersalin Desa (POLINDES) yang tidak dibuka setiap hari dan jarak dari desa ke pusat kota sejauh 15 km (*Statistik Desa Lookeu dalam angka, 2016*).

Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Digunakan Oleh Masyarakat Desa Lookeu.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 42 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat.

Tabel 1. Jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat di desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu

No	Nama Umum	Nama Lokal (Tetun)	Nama Ilmiah	Famili
1	2	3	4	5
1	Asam	Sukaer	<i>Tamarindus indica</i> L	Fabaceae
2	Awar-awar	Kun	<i>Ficus septica</i> Burm L	Moraceae
3	Bandotan	Aisukar	<i>Ageratum conyzoides</i> L	Asteraceae
4	Bawang dayak	Lisa fuik	<i>Eleutherine palmifolia</i> (L) Merr	Iridaceae
5	Bawang Merah	Lisa mean	<i>Allium cepa</i> L	Liliaceae
6	Belimbing wuluh	Belimbing	<i>Averrhoa bilimbi</i> L	Oxalidaceae
7	Beluntas	Beluntas	<i>Pluchea indica</i> L	Asteraceae
8	Biduri	Fuka	<i>Calotropis gigantea</i> Willd	Aselepiadaceae
9	Buah Maja	Dila fatu	<i>Aegle marmelos</i> L	Rutaceae
10	Daun Jinten	Tiluma'ar	<i>Coleus amboinicus</i> L	Lamiaceae

Hasil Penelitian

Sambungan Tabel 1.

No	Nama Umum	Nama Lokal (Tetun)	Nama Ilmiah	Famili
1	2	3	4	5
11	Eceng Gondok	Bilinbalan	<i>Eichhornia crassipes</i> Mart	Pontederiaceae
12	Gewang	Tali talaik	<i>Corypha utan</i> Lamk	Arecaceae
13	Jambu Biji	Koya	<i>Psidium quajawa</i> L	Myrtaceae
14	Jarak Merah	Badutmalakan mean	<i>Jatropha gossypifolia</i> L	Eurphorbiaceae
15	Jarak Pagar	Badutmalakan mutin	<i>Jatropha curcus</i> L	Euphorbiaceae
16	Kangkung	Kako	<i>Ipomea aquatica</i> Forssk	Convovulaceae
17	Kapuk Randu	Kabidawa	<i>Ceiba pentandra</i> (L) Garten	Malvaceae
18	Kemangi	Silasi	<i>Ocimum basilicum</i> L	Lamiaceae
19	Kecubung	Babotek	<i>Datura metel</i> L	Solanaceae
20	Kenikir	Kenikil	<i>Cosmoscaudatus</i> Kunth	Asteraceae
21	Kepuh	Aibano	<i>Sterculia foetida</i> L	Malvaceae
22	Ketepeng	Foreasten inan	<i>Cassia alata</i> L	Fabaceae
23	Kumis Kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon stamineus</i> Benth	Lamiaceae
24	Lamtoro	Lamtoro	<i>Leucaena glauca</i> L	Fabaceae
25	Miana	Miana	<i>Coleusatropurpureus</i> (L) Benth	Lamiaceae
26	Mengkudu	Lenuk	<i>Morinda citrifolia</i> L	Rubiaceae
27	Meniran	Moatniran	<i>Phyllanthus urinaria</i> L	Phyllanthaceae
28	Pandan Wangi	Daun berlaku	<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb	Pandanaceae
29	Paria	Baria	<i>Momordica charantia</i> L	Cucurbitaceae
30	Patikan Kebo	Mameak	<i>Euphorbia hirta</i> L	Euphorbiaceae
31	Pegagan	Mata uat	<i>Centella asiatica</i> L	Umbilliferae
32	Pepaya	Dila	<i>Carica papaya</i> L	Caricaceae
33	Putri Malu	Sut mate moris	<i>Mimosa pudica</i> L	Mimosoideae
34	Seledri	Daun sop	<i>Apium graveolen</i> L	Apiaceae
35	Sereh	Hae morin	<i>Cymbopogon nardus</i> L	Poaceae
36	Sirih	Mama	<i>Piper bettle</i> L.	Piperaceae
37	Sirih hutan	Mama fuik	<i>Piper crocatum</i> Ruiz & Pav	Piperaceae
38	Sirsak	Aiatas	<i>Annona muricata</i> L	Annonaceae
39	Tarum	Taun	<i>Indigofera tinctoria</i> L.	Fabacea
40	Tembelekan	Aisusai	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae
41	Trengguli	Lalima	<i>Cassia javanica</i> L	Caesalpiniaceae
42	Turi	Kala	<i>Sesbania grandiflora</i> L	Fabaceae

Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1, dapat dijelaskan bahwa diperoleh 42 jenis tumbuhan obat, yang tergolong dalam 30 suku yang digunakan sebagai bahan obat, hal ini menunjukkan bahwa banyak jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat untuk mengobati berbagai jenis penyakit yang diderita oleh penduduk desa Lookeu.

Berdasarkan hasil penelitian jumlah tumbuhan obat yang ditemukan di desa Lookeu ini tergolong sedikit jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Sulaiman (2005) menemukan 57 jenis tumbuhan obat di Desa Lamahala Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.

Malley (2015) di desa Erbaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang yang menemukan 54 jenis tumbuhan berkhasiat obat. Hal ini karena minimnya pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan berkelanjutan sehingga upaya pembudidayaan tidak dilakukan secara maksimal oleh masyarakat setempat serta belum adanya upaya dari pemerintah atau lembaga terkait untuk melakukan pengumpulan data terkait tumbuhan obat tradisional di desa Lookeu.

Organ/Eksudat Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Digunakan Oleh Masyarakat Desa Lookeu.

Tabel 2. Organ/Eksudat Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Digunakan Sebagai Obat.

No	Jenis Tumbuhan	Organ/Eksudat yg digunakan	Khasiat
1	2	3	4
1	Asam	Daun dan kulit batang	Mengobati sakit gigi dan demam
2	Awar-awar	Daun	Mengobati sakit kepala
3	Bandotan	Daun	Mengobati luka
4	Bawang dayak	Umbi	Mengobati muntah berak
5	Bawang Merah	Umbi	Mengobati asam urat dan amandel
6	Belimbing wuluh	Buah	Mengobati batuk
7	Beluntas	Daun	Mengobati pegal linu
8	Biduri	Akar, getah dan daun	Mengobati bisul, batuk sesak nafas dan pagutan ular
9	Buah Maja	Kulit batang	Mengobati mengeluarkan ari-ari bayi
10	Daun Jinten + sirih+turi	Daun dan kulit batang	Mengobati sakit kepala
11	Eceng Gondok	Daun	Mengobati gatal pada kulit
12	Gewang	Daun	Mengobati infeksi saluran kencing
13	Jambu Biji	Daun	Mengobati sakit perut

Hasil Penelitian

Sambungan Tabel 2.

No	Jenis Tumbuhan	Organ/Eksudat yg digunakan	Khasiat
1	2	3	4
14	Jarak Merah	Kulit batang	Mengobati infeksi saluran kencing
15	Jarak Pagar	Getah	Mengobati sariawan
16	Kangkung	Daun	Mengobati sakit gigi
17	Kapuk Randu	Daun	Mengobati ambeien dan bisul
18	Kemangi	Akar	Mengobati sakit gigi
19	Kecubung	Daun	Mengobati sembelit
20	Kenikir	Daun	Mengobati maag
21	Kepuh	Daun	Mengobati cacingan
22	Ketepeng Cina	Daun	Mengobati patah tulang dan terkilir
23	Kumis Kucing	Daun	Mengobati asam ura
24	Lamtoro	Biji	Mengobati sakit perut
25	Miana	Daun	Mengobati bisul
26	Mengkudu	Daun	Membersihkan darah kotor pasca persalinan dan bisul
27	Meniran	Daun	Mengobati bisul dikelopak mata dan rematik
28	Pandan wangi	Daun	Mengobati menurunkan darah tinggi
29	Paria	Daun	Mengobati batuk dan malaria
30	Patikan Kebo	Daun	Mengobati ambeien, batuk dan malaria
31	Pegagan	Daun	Mengobati asma
32	Pepaya	Daun	Mengobati malaria
33	Putri Malu	Akar	Mengobati infeksi saluran kencing
34	Seledri	Batang	Mengobati batuk
35	Sereh	Batang	Mengobati gondok
36	Sirih	Daun	Mengobati keputihan
37	Sirih hutan	Buah	Membersihkan darah kotor pasca persalinan
38	Sirsak	Daun	Mengobati ginjal
39	Tarum	Daun	Mengobati cacingan
40	Tembelean	Daun	Mengobati bisul
41	Trengguli	Daun	Mengobati infeksi saluran kencing
42	Turi	Daun dan Kulit batang	Mengobati cacar air, demam dan patah tulang

Hasil Penelitian

Pada tabel 2, terlihat bahwa organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat berbeda-beda tergantung dari jenis tumbuhan. Bagian tumbuhan yang sering digunakan antara lain akar, batang, kulit, getah, daun, buah, dan biji. Di dalam setiap bagian tumbuhan tersebut mengandung zat yang berbeda. Secara keseluruhan dari jenis tumbuhan obat yang diidentifikasi, daun merupakan organ yang paling sering digunakan yakni sebanyak 31 jenis. Informasi ini diperkuat dari hasil wawancara dengan responden bahwa sudah sejak dulu daun merupakan organ yang paling banyak digunakan karena mudah dalam pemanfaatannya, lebih mudah diperoleh dibandingkan dengan organ lain. Pernyataan ini didukung oleh Siswanto (2004) yang menyatakan bahwa daun merupakan tempat pengolahan makanan yang berfungsi sebagai obat, tempat terjadinya fotosintesis, mudah diperoleh dan mudah dibuat atau diramu sebagai obat dibandingkan dengan kulit, batang dan akar tumbuhan. Selain itu dari segi pertumbuhannya pada satu tumbuhan,

organ daun merupakan organ terbanyak. Bagian daun juga merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak dijumpai, dipetik/diambil dan jumlahnya banyak.

Menurut Cunningham (1991 dalam Swanson, 1998), bagian tumbuhan yang perlu dibatasi penggunaannya dalam pengobatan adalah bagian akar, batang, kulit kayu dan umbi, karena penggunaan bagian-bagian tumbuhan ini dapat langsung mematikan tumbuhan.

Proses Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat, Dosis konsumsi dan Cara Penggunaan ramuan Oleh Masyarakat Desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan obat yang ditemukan di desa Lookeu mampu menyembuhkan sekitar 30 jenis sakit/penyakit dan cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat desa Lookeu berbeda-beda tergantung pada sakit/penyakit.

Tabel 3. Proses Pengolahan Tumbuhan Obat, Dosis Konsumsi dan Cara Penggunaan ramuan Oleh Masyarakat di Desa Lookeu

No	Jenis Tumbuhan	Jenis Penyakit	Komposisi, Proses Pengolahan, Dosis Konsumsi dan Cara Penggunaan
1	2	3	4
1	Asam	Sakit gigi	1-3 kulit batang direbus dengan 6 gelas air hingga sisa 1 gelas + 3 sendok makan garam, dikumur 2 x sehari sebanyak 1 gelas
		Demam	2 genggam daun direbus dengan 1 liter air, dipakai mandi 1 x sehari
2	Awar-awar	Sakit kepala	3-5 daun ditumbuk sampai halus dioles 2 x sehari
3	Bandotan	Mengobati luka	1 genggam daun ditumbuk sampai halus, ditempel pada luka 2 x sehari

Sambungan Tabel 3.

No	Jenis Tumbuhan	Jenis Penyakit	Komposisi, Proses Pengolahan, Dosis Konsumsi dan Cara Penggunaan
1	2	3	4
4	Bawang dayak	Muntah berak	2-4 umbi direbus dengan 3 gelas air hingga sisa 1 gelas, diminum 3x sehari sebanyak 1 gelas
5	Bawang merah	Asam urat	2 siung diiris menjadi 3 bagian, ditempelkan pada telapak kaki lalu diikat, 1 x sehari sebanyak 1 gelas
		Amandel	6 siung direbus dengan 6 gelas air hingga tinggal 1 gelas, diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas
6	Belimbing wuluh	Batuk	Daun dan buah secukupnya direbus dengan 2 gelas air sampai tinggal 1 gelas ditambahkan 1 sendok makan gula pasir, diminum 2 x sehari sebelum makan sebanyak 1 gelas
7	Beluntas	Pegal linu	5-10 daun direbus dengan 3 gelas air hingga sisa 1 gelas, diminum 3 x sehari sebanyak 1 gelas
8	Biduri	Bisul	3 tetes getah, ditetes pada bisul 2 x sehari
		Batuk dan sesak nafas	Selambar daun dikeringkan lalu digulung seperti rokok, dihisap asapnya seperti merokok 2 x sehari
		Dipagut ular	Ambil 1 jengkal akar dicuci sampai bersih lalu dikunyah airnya ditelan, sedangkan ampasnya ditempel pada bagian yg digigit ular 2x sehari
9	Buah maja	Mengeluarkan ari-ari bayi	2-3 kulit batang direndam dengan 1 gayung air dibasuh pada jalan lahir 1 x pakai
10	Daun jinten + sirih + turi	Sakit	3-5 daun jinten, 1-3 daun sirih dan 2 potong kulit turi, semua bahan diiris lalu direndam dengan 2 gelas air kemudian disaring, diminum 2 x sehari selama 7 hari sebanyak 1 gelas
11	Eceng gondok	Gatal pada kulit	3-5 helai ditumbuk sampai halus, ditempel 2 x sehari
12	Gewang	Infeksi saluran kencing	2 pucuk daun, dikunyah lalu airnya ditelan ampasnya ditempelkan pada ibu jari kaki dan di balut dengan daun aren 2 x sehari
13	Jambu biji	Sakit perut	3-7 pucuk dikunyah dan ditelan 2 x sehari
14	Jarak merah	Infeksi saluran kencing	1 potong kulit Kupas kulit batang dikunyah, airnya ditelan lalu ampasnya dibuang 2x sehari
15	Jarak pagar	Sariawan	1-2 tetes getah dioleskan 2 x sehari
16	Kangkung	Sakit gigi	3-5 daun dikunyah 2 x sehari

Hasil Penelitian

Sambungan Tabel 3.

No	Jenis Tumbuhan	Jenis Penyakit	Komposisi, Proses Pengolahan, Dosis Konsumsi dan Cara Penggunaan
1	2	3	4
17	Kapuk randu	Ambeien	3-5 daun direbus dengan 3 gelas air hingga tinggal 1 gelas + ½ sendok garam, diminum 3 x sehari sebanyak 1 gelas
		Bisul	1 genggam daun ditumbuk sampai halus, ditempel 2 x sehari
18	Kemangi	Sakit gigi	Akar secukupnya direbus dengan 5 gelas air hingga sisa 1 gelas, dikumur 2 x sehari sebanyak 1 gelas
19	Kecubung	Sembelit	2 lembar daun diolesi dengan ½ sendok makan minyak kelapa dan dipanggang diatas api sampai layu, ditempel 3 x sehari
20	Kenikir	Maag	2-4 helai direbus dengan 2 gelas air hingga sisa 1 gelas+ sedikit garam, diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas
21	Ketepeng	Cacingan	3 pucuk daun direbus dengan 3 gelas air hingga sisa 1 gelas, diminum 3 x sehari sebanyak 1 gelas
22	Kepuh	Patah tulang dan terkilir	5-7 daun ditumbuk hingga halus sampai mengeluarkan air, ditempel pada tulang/area yang terkilir 2 x sehari
23	Kumis kucing+ meniran	Asam urat	3-5 helai daun direbus dengan 2 gelas air hingga sisa 1 gelas, diminum 3 x sehari sebanyak 1 gelas
24	Lamtoro	Sakit perut	3-5 biji dikunyah sampai halus, ditelan 2 x sehari
25	Miana	Bisul	3-5 lembar daun dipanaskan dibara api, ditempel 2 x sehari
26	Mengkudu	Membersihkan darah kotor pasca persalinan	5-7 lembar direbus dengan 5 gelas air hingga sisa 1 gelas, diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas
		Bisul	4-6 lembar daun dipanaskan dibara api/kompor
27	Meniran	Bisul dikelopak mata	Daun secukupnya, direbus dengan 1 gelas air dibasuh 3 x sehari
		Rematik	1 genggam daun direbus dengan 2 gelas air hingga sisa 1 gelas diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas
28	Pandan wangi	Menurunkan darah tinggi	2 helai daun direbus dengan 2 gelas air hingga sisa 1 gelas, diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas

Hasil Penelitian

Sambungan Tabel 3.

No	Jenis Tumbuhan	Jenis Penyakit	Komposisi, Proses Pengolahan, Dosis Konsumsi dan Cara Penggunaan
1	2	3	4
29	Paria	Batuk	3 lembar daun diremas dengan sedikit air hangat dan garam hingga halus lalu diperas diminum 2 x sehari
		Malaria	7 lembar daun diseduh dengan segelas air hangat lalu diperas, diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas
30	Patikan kebo	Ambeien	Pucuk daun secukupnya ditumbuk sampai halus, digosok 1 x sehari
		Batuk	Daun secukupnya direbus dengan 2 gelas air hingga sisa 1 gelas, diminum 3 x sehari sebanyak 1 gelas
		Malaria	1 genggam daun direbus dengan 2 gelas air hingga sisa 1 gelas, diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas
31	Pegagan	Asma	1 genggam daun direbus dengan 2 gelas air hingga sisa 1 gelas diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas
32	Pepaya	Malaria	2-4 lembar daun direbus dengan 3 gelas air hingga sisa 1 gelas diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas
33	Putri malu	Infeksi saluran kencing	1-3 tudung akar secukupnya direbus dengan 5 gelas air hingga sisa 1 gelas diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas
34	Seledri	Batuk	1-2 batang direbus dengan 3 gelas air hingga sisa 1 gelas + 2 sdm madu diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas
35	Sereh	Gondok	7 batang direbus dengan 5 gelas air hingga sisa 1 gelas diminum 3 x sehari sebanyak 1 gelas
36	Sirih	Mengobati keputihan	4-8 lembar daun direbus dengan 5 gelas air hingga sisa 1 gelas dibasuh pada alat kelamin wanita 2 x sehari
37	Sirih hutan	Membersihkan darah kotor pasca persalinan	6-12 buah buahnya dikeringkan terlebih dahulu lalu direbus dengan 7 gelas air hingga sisa 1 gelas diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas
38	Sirsak	Ginjal	7 lembar daun direbus dengan 4 gelas air hingga sisa 1 gelas diminum 3 x sehari sebanyak 1 gelas

Sambungan Tabel 3.

No	Jenis Tumbuhan	Jenis Penyakit	Komposisi, Proses Pengolahan, Dosis Konsumsi dan Cara Penggunaan
1	2	3	4
39	Tarum	Cacingan	Daun secukupnya direbus dengan 3 gelas air hingga sisa 1 gelas diminum 1 x sehari sebanyak 1 gelas
40	Tembelean	Bisul	1 genggam daun ditumbuk sampai halus ditempel 2 x sehari
41	Trengguli	Infeksi saluran kencing	7 lembar daun direbus dengan 5 gelas air hingga sisa 1 gelas diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas
42	Turi	Patah tulang	1 mangkuk daun ditumbuk lalu direndam dengan 2 gelas air hangat selama 1 menit ditempel 2 x sehari
		Cacar air dan demam	1 potong kulit batang direbus dengan 2 gelas air hingga sisa 1 gelas diminum 2 x sehari sebanyak 1 gelas

Proses pengolahan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu, dilakukan dengan cara yang bervariasi tergantung pada sakit atau penyakit dan jenis tumbuhannya. Adapun pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat dilakukan dengan 6 cara yaitu direbus, ditumbuk, direndam, dikunyah, dipanaskan (dipanggang) dan dikeringkan. Sedangkan cara penggunaannya yaitu diminum, dioles, dimakan, ditempelkan, diurut, dikumur, dibasuh dan dihisap.

Pengobat tradisional lebih banyak mengolah ramuan tumbuhan yang berkhasiat obat dengan cara direbus. Dari 42 jenis tumbuhan obat yang ditemukan ada 27 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang cara pengolahannya dilakukan dengan cara direbus. Hasil penelitian ini

juga sebanding dengan penelitian Panyol (2016) tentang studi pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di desa Pong La'o Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai yang berjumlah 40 jenis tumbuhan obat, sebanyak 25 jenis yang cara pengolahannya direbus. Demikian pula halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Gomes (2016) tentang identifikasi jenis tumbuhan berkhasiat obat untuk penyakit saluran kencing di kelurahan Fatubeno Kabupaten Belu berjumlah 17 jenis, sebanyak 14 jenis diolah dengan cara direbus. Salah satu alasan yang disampaikan oleh pengobat tradisional mengapa ramuan tumbuhan obat direbus yaitu, pada saat proses perebusan zat-zat yang terkandung dalam tumbuhan akan keluar dan larut ke dalam air.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat untuk menyembuhkan sakit/penyakit di desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu berjumlah 42 jenis.
2. Organ/eksudat tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah akar, batang, kulit batang, getah, daun, buah, umbi dan biji. Organ tumbuhan yang sering digunakan adalah daun.
3. Proses pengolahan tumbuhan berkhasiat obat adalah direbus, ditumbuk, dikunyah, diremas dan cara menggunakan ramuan obat adalah diminum, dimandi, ditempel, digosok dan dikumur dan ada juga yang langsung dikonsumsi oleh penderita. Dosis penggunaan 1-3 kali dalam sehari untuk ramuan yang diminum. Untuk pengobatan dengan cara penempelan ramuan diganti dengan ramuan baru jika ramuan sebelumnya telah kering.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2014.
http://id.wikipedia.org/wiki/pemanfaatan_tumbuhan_obat.Diakses tanggal 20 November 2017
- Anonim.2008.
http://www.ipitek.net.id/ind/tumbuhan_obat/view.php. Diakses tanggal 20 November 2017
- Ardan, A. S. 2000. *Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Yang Dipakai Dalam Ramuan Obat Tradisional di Sumatra Barat*. Laporan Penelitian. Kupang
- Dalimartha, S. 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia jilid 5 mengungkap kekayaan tumbuhan obat indonesia*. Pustaka Bunda. Jakarta
- Falah, F. 2013. *Keragaman Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus, Kalimantan Timur*. Jurnal Penelitian dan Konservasi Alam. Vol. 10 No. 1, April 2013 : 1-18
- Gomes, Y. 2016. *Identifikasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Untuk Penyakit Saluran Kencing di Kelurahan Fatubenao Kabupaten Belu*. Skripsi FKIP UNKRIS Kupang. Tidak dipublikasikan.
- Halimah, Y. 2005. *Inventarisasi Tumbuhan Obat-Obatan Di Desa Golo Mbu Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat* . Skripsi FKIP UNDANA. Kupang
- Hamzari.2007. *Identifikasi Tanaman Obat-obatan Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tabo-Tabo*.Jurnal Hutan dan Masyarakat vol. III No.2 Agustus 2007, 111-234. Universitas Tadulako
- Malley, W. N. 2014. *Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Erbaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang*. Skripsi Jurusan Biologi FST- UNDANA. Kupang
- Meijer, D. 1950. *Daftar Nama-Nama Pohon Dan Perdu Pulau Timor (Boom En Struiknamen Van Het Eiland Timor)*. Balai Penyelidikan Kehutanan. Bogor

- Nasution, R.E. 1992. *Prosiding Seminar dan Loka Karya Nasional Etnobotani*. Departement Pendidikan dan Kebudayaan RI-LIPI.Perpustakaan Nasional RI. Jakarta.
- Panyol, F. 2016. *Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Pong La' o Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai*.Skripsi FST UNDANA Kupang. Tidak dipublikasikan.
- Permata, H. 2014. *Tanaman Obat Tradisional*. Angkasa. Bandung
- Rahimsyah, AR. 2013. *Penyembuhan Alami dengan Herbal dan Pijat Refleksi*.Dua Media. Surabaya
- Sastropradjo. 1990. *Tumbuhan Obat. Lembaga Biologi Nasional LIPI*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sopandi. 2009. *Tanaman Obat Tradisional*. jilid 1, 2, dan 3. Sarana Panca Karya Nusa. Bandung
- Sulaiman, A.2005. *Inventarisasi Tumbuhan obat-obatan di Desa Lamahala kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur*.Skripsi FKIP UNDANA Kupang. Tidak Dipublikasikan
- Supriono. 1997. *Kedelai dan Cara Bercocok Tanam*. Tanaman Pangan. Bogor
- Sutarjadi. 1992. *Tumbuhan Indonesia Sebagai Sumber Obat, Komestika dan Jamu*. Prosiding Seminar dan Loka Karya Nasional Etnobotani. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Surabaya.